

## Obesitas pada pekerja minyak dan gas

Dilla Christina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450816&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Beberapa tahun terakhir angka obesitas di Indonesia cenderung meningkat. Obesitas terjadi akibat ketidakseimbangan antara asupan dan output energi dalam jangka waktu cukup lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian obesitas pada pekerja on shore di perusahaan minyak dan gas.

Desain penelitian ini adalah studi cross sectional. Sampel yang diteliti adalah seluruh pekerja on shore (laki-laki maupun perempuan) berusia 35 ? 55 tahun yang sesuai dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan (n = 378).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi obesitas (IMT <sup>3</sup> 25 kg/m<sup>2</sup>) pada pekerja on-shore sebesar 49,5%. Variabel umur, tingkat pendidikan, status pegawai, asupan energi, karbohidrat, dan serat memiliki hubungan signifikan dengan kejadian obesitas (nilai p < 0,05). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian obesitas adalah tingkat pendidikan (OR = 2,85; 95% CI = 1,240 ? 6,502). Tingginya prevalensi obesitas pada pekerja memerlukan perhatian yang lebih serius dari pihak perusahaan dalam menanggulangi masalah obesitas melalui upaya peningkatan program komunikasi, informasi, dan edukasi gizi yang lebih terarah dan terprogram serta perlu dilakukan sosialisasi untuk memantau berat badan dan lingkaran pinggang-panggul secara rutin untuk mencegah timbulnya penyakit jantung koroner.

<hr>

In the last few years the incidence of obesity in Indonesia tends to increase. Obesity is caused by an imbalance between energy intake and output in a long term. The purpose of this study was to identify risk factors in the incidence of obesity of the workers on-shore oil and gas companies.

This research designed by cross sectional study. The subject of this research was on shore workers of oil and gas company (male and female) aged 35 ? 55 years old in East Kalimantan and were eligible for inclusion and exclusion criteria (n = 378).

The results showed that the prevalence of obesity of on shore workers was as high as 49.5% (BMI <sup>3</sup> 25 kg/m<sup>2</sup>). Age, level of education, employment status, energy, carbohydrate, and fiber intake were associated with obesity (p value < 0,05). The most dominant factor associated with obesity was level of education (OR = 2,85; 95% CI = 1,240 - 6,502). The high prevalence of obesity in the workers need more serious attention from the company in overcoming the problem of obesity, by enhancing the EIC program with more focused and sustainable, and need to socialize monitoring of body weight and waist-hip circumference regularly to prevent coronary heart disease.